

ABSTRAK

LAILATUL FITRI. Hubungan Komunikasi Ibu kepada Anak dengan Kesiapan Menghadapi *Menarche* di MTs Siti Maryam Banjarmasin. Dibimbing oleh LAURENSIA YUNITA dan IBRAHIM.

Latar belakang: Faktor yang mempengaruhi kesiapan anak dalam menghadapi *menarche* yaitu salah satunya komunikasi ibu. Berdasarkan SDKI (2012) 53% responden wanita mendapatkan informasi pengalaman *menarche* dari teman, 38% dari ibunya dan 9% dari pihak lain. Hasil studi pendahuluan 7 dari 10 anak tidak pernah mendapatkan informasi *menarche* dari ibunya. Sebanyak 6 anak mengatakan kaget, takut dan malu sedangkan 3 anak biasa saja dan 1 anak ingin sekali mendapatkan menstruasi. Hal ini menjelaskan bahwa sebagian besar permasalahan kesiapan menghadapi *menarche* seorang anak dilihat dari komunikasi kepada ibunya.

Tujuan: Mengetahui hubungan komunikasi ibu kepada anak dengan kesiapan menghadapi *menarche* di MTs Siti Maryam Banjarmasin.

Metode: Desain penelitian ini menggunakan *survey* analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian adalah siswi yang sudah haid ataupun belum haid berjumlah 43 orang diambil secara *random sampling*. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil: Komunikasi ibu kepada anak dalam menghadapi *menarche* sebagian besar dikategorikan tidak baik yaitu sebanyak 58,1%. Kesiapan anak menghadapi *menarche* masuk dalam kategori tidak siap yaitu sebanyak 53,5%. Hasil analisis bivariat didapatkan nilai *p value* = 0,004 < α 0,05. Sehingga H_0 diterima yang artinya ada hubungan komunikasi ibu kepada anak dengan kesiapan menghadapi *menarche* di MTs Siti Maryam Banjarmasin.

Simpulan: Ada hubungan komunikasi ibu kepada anak dengan kesiapan menghadapi *menarche* di MTs Siti Maryam Banjarmasin.

Kata kunci: Kesiapan, Komunikasi ibu, *Menarche*.